YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI KOTA DUMAI

UNIVERSITAS ISLAMRIAU

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau



DHEA ANANDA PUTRI NPM: 182610279

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2022



ERSITAS ISLAM RIAU

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 21 Maret 2022 Nomor: (23 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Senin Tanggal 21 Maret 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

1. Nama

2. NPM

3. Program Studi

4. Judul Skripsi

5. Waktu Ujian

6. Lulus Yudicium / Nilai

7. Keterangan lain

: Dhea Ananda Putri LAMRIAU

: 182610279

: Perbankan Syariah (S.1)

: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk

Perbankan Syariah di Kota Dumai

: 15.00 – 16.00 WIB

: 90,60 (A)

Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Dosen Penguji:

1. Putri Nuraini, SE, Sy, ME

2. Muhammad Arif, SE,MM

3. Mufti Hasan Alfani, SE, Sy, ME

: Ketua

: Anggota

: Anggota

kan.

Fakultas Agama Islam UIR,



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini dimunaqasahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama

DHEA ANANDA PUTRI

NPM

: 182610279

RSITAS ISLAMRIAL Hari/Tanggal: Senin, 21 Maret 202

Prodi

: Perbankan Syariah

Judul

: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan

Syariah Di Kota Dumai

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu memperoleh gelar sarjana (S1).

> PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI

> > KETUA

: 1010059101

PENGUJI I

NIDN:1028048801

Muhammad Arif, SE, M.N.

PENGUA II

Mufti Hasan Alfani, SE.Sy, M.E

1024079002

Diketanui Oleh

Dekan Fakyitas Agama Islam

Universitas Islam Riau

Zulkiffi, MM, ME.Sy



Alamat: Jalan Kaharuddin Nasulion No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 2828

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama

: DHEA ANANDA PUTRI

NPM

: 182610279

Pembimbing I

: Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E

Judul Skripsi

: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Di Kota Dumai

Disetujui

Pembimbing I

Put Hraini, S.E.Sv., M.E NIDN: 1010039101

PEKANBARU

Turut Menyetujui

Ketua Prodi

Perbankan Syariah

SITADekan

Fakultas Agama Islam

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M. IFB

NIDN: 1024028802

Dr. Zulkifli, MM, ME.Sy



Alamat: Jalan Kanaruddin Nasulion No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 2828

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama

: DHEA ANANDA PUTRI

NPM

: 182610279

Pembimbing I

: Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E

Judul Skripsi

: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan

Syariah Di Kota Dumai

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing II	Berita	Paraf
****			Bimbingan	
1	01-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan kata	
			pengantar dan	6
			latar belakang	17
2	02-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan bab I	h
3	04-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan bab II	h
4	07-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan bab III	h
5	09-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Penambahan jurnal	h
6	10-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan tulisan bab IV	h
7	11-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	Perbaikan	1
			lampiran dan	14
			penulisan 1	
8	14-03-2022	Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E	ACC	h

Pekanbaru, 12 April 2022 Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zilkifli, MM, ME.Sy NIDA: 1025066901



Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp +62 761 674674 Fax +62761 674834 Email fat@uir.ac.id Website www.uir.ac.id

Skripsi ini diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E.

Sponsor UNIVERSITAS ISLAM

Dr. Zulfadli Hamzah, B. IFB., M.IFB

Ketua Prodi



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Dhea Ananda Putri

NPM

: 182610279

Program Studi

: Perbankan Syariah

Fakultas

: Agama Islam

JudulSkripsi

: Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk

Perbankan Syariah Di Kota Dumai

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan apabila dikemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenaarnya.

Pekanbaru, 18 Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan

DHEA ANANDA PUTRI





Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. **+62 761 674674** Fax. **+62761 674834** Email: **fai@uir.ac.id** Website: **www.uir.ac.id**

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0634/A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Dhea Ananda Putri	/
NPM	182610279	
Program Studi	Perbankan Syariah	

Judul Skripsi:

Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah di Kota Dumai.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Maret 2022 an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Di Kota Dumai", sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau serta senantiasa mengucapkan lafadz *Alhamdulillahirobbil'alamin*, karena peneliti masih diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dan dapat menjalankan tugas-tugas keseharian. Tentu saja keberhasilan tersebut tidak terlepas dari ridho, hidayah dan berkah yang diberikan Allah SWT.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- 1. Teristimewa Kedua Orang Tua Ayahanda Arifin H.K dan Ibunda Raja Afrita Murni tercinta yang selalumemberikan kasih sayang dan dukungan serta Do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
- 2. Adik kandung tersayang Muhammad Aryo Akbar Putra yang telah memberi dukungan dan Do'a yang tak ternilai harganya.
- 3. Kepada Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH., MCL Selaku Rektor Universuas Islam Riau.
- 4. Kepada Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

- 5. Kepada Bapak Dr. Zulfadli Hamzah, B.IFB., M.IFB selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama duduk di bangku kuliah dan dalam penulisan skripsi.
- 6. Kepada Ibu Putri Nuraini, S.E.Sy., M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dan penyusunan skripsi ini. Terimakasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis lakukan.
- 7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membekali peneliti dengan segala wawasan serta ilmu pengetahuan yang bermanfaat, terimakasih atas bimbingan serta pembelajarannya selama ini.
- 8. Bapak Ibu Dosen pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pendidikan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
- 9. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu banyak dan memberikan kemudahan dalam mengurus dokumen persyaratan akademik dibangku perkuliahan.

10. Keluarga Besar Tino Raja Meda Di Kota Dumai Kak Dewi, Lili, Kak Ayu (Ibu Rara), Ibu Iyas, Tante Yona, Suryo, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu- persatu yang telah membantu penulis dalam melakukan kegiatan penelitian dengan lancar.

11. Sahabat Batujuo Afrini, Cici Yolanda, Amd. Keb, Dila Febri Nuryeni, Ismira Yanti Putri, S. Kep, Nora Permaisari, S. Sos, Sri Rahma Yanti, S. H yang sudah mendukung dan beri semangat.

12. Orang baik & tersabar Muhammad Arif Prayoga, Maria Nadila, Muhammad Arrazi, Syntia Karenina, Fadilla Yunistisa, Yulia Sartika yang sudah membantu penulis dalam perjalanan awal penelitian hingga mendengarkan keluh kesah selama ini.

13. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Prodi Perbankan Syariah.

Terimakasih atas dukungan moral, motivasi, *sharing*, dari kalian semua.

Akhir kata, penulis mengharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat.
Penulis pun berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberi lindungan bagi kita semua.

KANBA

Pekanbaru, 03 Maret 2022

<u>Dhea Ananda Putri</u> 182610279

DAFTAR ISI

KATA PE	NGANTAR i
DAFTAR	ISIiv
DAFTAR	TABELvi
DAFTAR	GAMBARviii
DAFTAR	LAMPIRAN ix
ABSTRAI	xx
BAB I PE	NDAHULUAN
A.	Latar Belakang 1
В.	Rumusan Masalah
C.	Tujuan Penelitian
D.	Manfaat Penelitian 6
E.	Sistematika Penulisan
BAB II LA	ANDA <mark>SA</mark> N TEORI
A.	Konsep Teori 8
В.	Penelitian Relevan21
C.	Konsep Operasional
D.	Kerangka Konseptual
BAB III M	METODE PENELITIAN
A.	Jenis Penelitian
В.	Waktu Dan Tempat Penelitian
C.	Subyek Dan Objek Penelitian
D.	Populasi Dan Sampel

E.	Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	32
BAB IV H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	35
В.	Deskripsi Temuan Penelitian	44
C.	Analisis Data	59
D.	Pembahasan Hasil Temuan	61
BAB V PE	NUTUP	
A.	Kesimpulan	65
В.	Saran	65
DAFTAR 1	KE <mark>PUSTAKAA</mark> N	67
	Br. St.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Dumai
Tabel 1.2 Jumlah Masyarakat Di Kota Dumai
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama Per 30 Juni 2021
Tabel 1.4 Jumlah Bank Syariah Di Kota Dumai
Tabel 2.1 Penelitian Relevan
2Tabel 2.2 Konsep Operasional
Tabel 3.1 Waktu Penelitian
Tabel 3.2 Skala Distribusi Rata Rata Jawaban Responden
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Dumai
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2015—202044
Tabel 4.3 Jadwal Pengambilan Data Penelitian
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Status
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan47
Tabel. 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nasabah Bank
Syariah50
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Syariah
Yang Digunakan50

_ h	<i>j</i>
(1)	
۳	
ᇴ	
\subseteq	
6 2	
S	-
2	, 0
M	- ×
50	=
22	Ξ
5	e
_	
\subseteq	3 E
5	-
	. 2
\leq	22
œ	0.0
Tage	h
	0 1
M	
2	S.
	. =
7.0	۱ –
	· 🖹
20	=
=	7
F	
-	(

Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Bank	
Syariah	51
Tabel 4.13karakteristik Responden Berdasarkan Keberadaan Bank Syariah	52
Tabel 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah Yang	
Diketahui	52
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Tahu	53
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Memahami	54
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Aplikasi	55
Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Analisis	56
Tabel 4.19 Re <mark>kapitulasi Has</mark> il Kuesioner Indikator Sintesis	57
Tabel 4.20 Re <mark>kapitulasi Ha</mark> sil Kuesioner Indikator Evaluasi	58
Tabel 4. 21 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Secara Keseluruhan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1: Skala Interpretasi Skor	33
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Dumai	37
Gambar 4.2 Lambang Kota Dumai	40
Gambar 4.3 Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang	
Produk Perbankan Syariah Di Kota Dumai	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

Lampiran 5. Karakteristik Responden S ISLA

Lampiran 6. Statistik Deskriptif

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penyebaran Kuesioner



ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PRODUK PERBANKAN SYARIAH DI KOTA DUMAI

Dhea Ananda Putri 182610279 MR/AL

Penelitian <mark>ini</mark> di latar <mark>belaka</mark>ngi dengan pesatnya pe<mark>rtu</mark>mbuhan bank konvensiona<mark>l y</mark>ang pad<mark>a akhirny</mark>a mendirikan unit syariah ser<mark>ta</mark> bergabung yang awalnya konvensional menjadi bank syariah yang tentunya pembuktian bahwa perbankan syariah memiliki antusias yang tinggi. Untuk itu peneliti tertarik meneliti bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat di Kota Dumai?. Penelitian ini bertujuan <mark>untuk mengetahu</mark>i tingkat pengetahuan masyar<mark>aka</mark>t di Kota Dumai terhadap keb<mark>eradaan dan prod</mark>uk perbankan syariah. Adap<mark>un ru</mark>musan masalah pada peneliti<mark>an ini adalah</mark> bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perban<mark>kan syariah d</mark>i Kota Dumai. Jenis penelitian ya<mark>ng</mark> di gunakan field research (pen<mark>elitian lapanga</mark>n) dengan menggunakan pendekat<mark>a</mark>n kuantitatif serta analisis yan<mark>g digunakan</mark> adalah Statistik Deskriptif <mark>ya</mark>ng mana data dikelompokkan<mark>, diurai</mark>kan dengan sesuai jeni<mark>s</mark> yang d<mark>i a</mark>nalisis kemudian disajikan dala<mark>m bentuk tabel, diagram batang, dan dengan pen</mark>jelasan yang ada. Populasi pada <mark>penelitian ini yaitu masyarakat yang berad</mark>a di Kota Dumai. Dalam penelitia<mark>n in</mark>i untuk menentukan sampel mengg<mark>una</mark>kan rumus Morgan sehingga didapat <mark>sampel sebanyak 383 responden. Pene</mark>litian ini mengambil sampel yang ada dengan menggunakan Teknik Proportionate Statified Random Sampling dengan pe<mark>ngumpulan data yang dipa</mark>kai berupa penyebaran angket/kuesioner dan dokumentasi. Adapun Hasil dari penelitian ini 55,27% menyatakan sangat setuju, 37,66% menyatakan setuju, 4,47% menyatakan Kurang Setuju, 1,58% menyatakan tidak setuju dan 1% menyatakan sangat tidak setuju. Hasil penelitian di analisis menggunakan rentang analisis deskriptif yakni terletak pada 55,27% yakni "Cukup" . Rentang nilai cukup yakni 41% - 60%, Artinya, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Dumai adalah masyarakat yang mengetahui bank syariah tidak semuanya mengetahui produk bank syariah dan hanya mendengar yang umum-umumnya saja.

Kata kunci: Pengetahuan Masyarakat, Produk Perbankan Syariah, Kota Dumai.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE LEVEL OF PUBLIC KNOWLEDGE ON ISLAMIC BANKING PRODUCTS IN DUMAI CITY

DHEA ANANDA PUTRI 182610279

This study is motivated by the rapid growth of conventional banks that later establish Islamic units and then join the conventional ones to become Islamic banks that certainly proves that Islamic banking is in high demand. For this reason, the researcher is interested in doing a study on how the level of public knowledge on Islamic Banking products in Dumai City. This study aims to investigate the level of public knowledge in Dumai City on the existence and products of Islamic banking. The problem formulation of the study is how the level of public knowledge on Islamic banking products in Dumai City. The type of this study is field research with a quantitative approach and the analysis used is Descriptive Statistics in which the data are grouped, described according to the type being analyzed and then presented in the form of tables, bar charts, and explanations. The population of the study is the people who live in Dumai City. To determine the sample, the Morgan formula is used and it is determined the sample as many as 383 respondents. The sampling technique used is the Proportionate Statified Random Sampling. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The results of this study show that 55.27% strongly agree, 37.66% agree, 4.47% disagree, 1.58% disagree and 1% strongly disagree. The descriptive analysis shows that the result of the study is 55.27%, which is in the range of 41% - 60% or "Sufficient". In conclusion, the level of public knowledge on Islamic banking products in Dumai City can be stated that the people who know about Islamic banks do not fully understand Islamic banking products and only know them in general.

Keywords: *Public Knowledge, Islamic Banking Products, Dumai City.*

ملخص

تحليل درجة معرفة المجتمع عن نتاج بانك شريعة في مدينة دوماي

ديا أنندا فوتر*ي* 182610279

كانت خلفية البحث بسريعة تنمية بانك تقليدي الذي يرياد أن يغير إلى بانك الشريعة ولديه همة مرتفعة ليكون بانك شريعة. ولذالك تريد الباحثة أن يقوم الباحثة بالبحث كيف درجة معرفة المجتمع في مدينة دوماي ؟ يهدف هذا البحث إلى معرفة درجة معرفة المجتمع في مدينة دوماي على وجود ونتاج بانك شريعة . وأما سؤال البحث هو كيف معرفة المجتمع على نتاج بانك شريعة في مدينة دوماي. هذا البحث بحث ميداني بمدخل نوعي ويستخدم تحليلا إحصائيا وأما التحليل المستخدم هو كيل وصفي الذي تقسم البيانات وتفصيلها على حسب نوع التحليل ثم تعرض في الجدوال والدياغرام وشرح موجود. وأما مجموعة البحث هي المجتمع في دوماي. وفي هذا البحث لتعيين العينية باستخدام رموز مورغان حتى تكون العينة 383 مخبرا. تأخذ الباحثة العينة بأسلوب proportionate بمستخدام موافق و الستبانة والتوثيق. وأما نتيجة البحث دلت على 55.27% قالوا موافق جدا، 37،66% موافق، 44.47% ناقص، 1.58% لا موافق و 1% لاموافق جدا، ونتيجة تحليل البيانات دلت على تحليل وصفي الذي يقع بين 55.27% في المستوى يكفي. حدا. ونتيجة تحليل البيانات دلت على تحليل وصفي الذي يقع بين بانك شريعة في دوماي هو لم لأن نتجية يكفي تقع بين 144-60%. أي درجة معرفة المجتمع عن بانك شريعة في دوماي هو لم تكن كل المجتمع الذين يعرفون بائك شريعة وهم يعرفون بنتاج بانك شريعة ويستمعون عنه إجماليا.

الكليمات الرئيسة : معرفة المجتمع، نتاج بانك شريعة، مدينة دوماي

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam *encyclopedia of philosophy* (dalam Bakhtiar, 2004) mendefenisikan pengetahuan sebagai kepercayaan yang benar, *knowledge is justified true belief*. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu bagian yang esensial dari eksistensi manusia, karena suatu pengetahuan merupakan hasil pemikiran yang dilakukan pikiran manusia (*nathiqiyyah*) merupakan differensia (*al-fashl*) yang memisahkan manusia dari semua genus lainnya, yaitu seperti hewan. Masalah pengetahuan manusia sudah menjadi polemik yang panjang di kalangan para filosof, baik di dunia Barat maupun dunia islam.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut UU Perbankan Syariah), tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. (Wangsawidjaja, 2012: 1)

Masyarakat sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah dan sasaran yang tepat bagi pihak perbankan syariah dalam memperbesar perkembangan produknya, baik itu dari segi produk penghimpun dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan jasa keuangan lainnya (*service*).

Perbankan Syariah dikenal bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti memutuskan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman utama secara bathil dan riba hukumnya haram (Sitorus, 2019: 1).

Akad dan aspek legalitas adalah kunci untuk ini membedakan bank syariah dari bank biasa lainnya. Bank syariah lihat dari "innamal a`malu bin niat", benarbenar setiap amalan tergantung dengan niat. Dalam hal ini tergantung aqadnya, seperti bagi hasil, jual beli atau sewa rumah. Tidak ada unsur riba yang diharamkan. (Nuraini, dkk. 2020: 320)

Sesuai menggunakan firman Allah *Subhannallahu WaaTa'ala* pada Q.S. Ali- Imran: 130, yang berbunyi:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan".

Ayat ini menjelaskan tentang hukum riba yang dimanfaatkan dalam islam.

Setiap pemanfaatan riba ataupun penggunaan riba yang berlipat- lipat itu dilarang dalam islam.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Dumai, adapun alasan penelitian ini dilaksanakan disini dikarenakan belum ditelitinya masalah pengetahuan tentang produk bank syariah di Kota Dumai, kemudian dilihat dari banyaknya jumlah bank syariah yang ada di Kota Dumai seharusnya dapat menggamSbarkan mengenai pengetahuan tentang produk syariah tersebut.

Kota Dumai adalah sebuah Kota yang berada di Provinsi Riau. Kota Dumai adalah kota dengan wilayah administrasi terluas kedua di Indonesia berdasarkan statusnya sebagai Kota Madya, setelah Kota Palangka Raya. Kota ini berawal dari sebuah dusun kecil di Pesisir Timur Provinsi Riau.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kota Dumai

	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa)								
Kecamatan	Laki-Laki			Perempuan			Total		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Bukit Kapur	24684	26693	27401	22881	24871	25603	47565	51564	53004
Medang Kampai	6493	8667	9052	5858	8127	8540	12351	16794	17592
Sungai Sembilan	17637	21772	22610	16272	19966	20772	339 09	41738	43382
Dumai Barat	22413	22525	22928	21706	21767	22204	4 4119	44292	45132
Dumai Selatan	28371	27043	27334	27152	25748	26072	5 5523	52791	53406
Dumai Timur	34009	35413	36109	32426	33517	34230	66435	68930	70339
Dumai Kota	24680	20656	20615	24230	20017	19982	48 910	40673	40597
Total	158287	162769	166049	150525	154013	157403	308812	316782	323452

Sumber: https://dumaikota.bps.go.id

Tabel 1.2: Jumlah Masyarakat Di Kota Dumai

Tahun	La <mark>ki- L</mark> aki	Perempuan	Jumlah
2018	155 <mark>638</mark>	147 654	303 292
2019	158 287	150 525	308 812
2020	162 769	154 013	316 782
Total	476 694	452 192	928 886

Sumber: https://dumaikota.bps.go.id

Berdasarkan data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik Kota Dumai masyarakat yang berada di daerah Kota Dumai pada tahun 2020 berjumlah 316.782 jiwa yang terdiri dari 7 Kecamatan.

Di Daerah Kota Dumai saat ini mayoritas muslim. Dalam hal ini dapat di lihat dari masyarakat yang banyak menyekolahkan anak- anaknya ke sekolah agama, seperti pondok pesantren, Madrasah Ibtidaiah (MI) dan juga mempunyai fasilitas tempat ibadah seperti masjid dan mushola di Kota Dumai ini. Selain itu dapat dilihat dari jumlah masyarakat menurut agamanya, berikut ini penjelasan masyarakat kota Dumai menurut agama:

Tabel 1.3: Jumlah Penduduk Menurut Agama Per 30 Juni 2021

V	Agama							Jumlah
Kecamatan	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Khonghucu	Lainnya	Penduduk
Dumai Barat	41.126	1.209	141	0	1.509	216	8	44.209
Dumai Timur	52.989	14.966	1.003	TAS I	822	22	14	69.825
Bukit Kapur	47.000	5.301	358	25	236	141,4	0	52.924
Sungai Sembilan	37.663	2.865	335	0	1.329	36	8	42.236
Medang Kampai	15.865	884	71	5	151	2	0	16.978
Dumai Kota	34.602	3.074	277	0	5.079	322	0	43.354
Dumai Selatan	45.027	6.967	602	2	903	59	4	53.564
	E all to E							
Jumlah Kota Dumai	274.272	35.266	2.787	41	10.029	661	34	323.090

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil 2021

Di Kota Dumai tersedia bank syariah. Dengan adanya bank syariah di Kota Dumai ini bisa merubah pandangan masyarakat dan meningkatkan pola pikir masyarakat untuk berinvestasi atau menabung ke bank syariah.Berikut ini akan dijabarkan mengenai jumlah bank syariah yang ada di Kota Dumai, sebagai berikut:

Tabel 1.4: Jumlah Bank Syariah di Kota Dumai

No	Nama Bank	Alamat
1.	Bank Syariah Indonesia KC	Jl. Jenderal Sudirman
	Dumai	
2.	Bank Riau Kepri	jl. Sultan Syarif Qasim No. 111-112

Sumber: https://www.daftarbank.com.Dumai

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mendapatkan sebanyak 1 jenis bank yang dikategorikan sebagai bank syariah diantaranya Bank Syariah Indonesia KC Dumai dan Bank Riau Kepri yang akan menggesahkan ke syariah. Dengan pesatnya pertumbuhan bank konvensional yang pada akhirnya mendirikan unit syariah dan ada yang bergabung serta pindah yang awalnya konvensional menjadi syraiah ini tentunya pembuktian bahwa bank syariah ini memiliki kompetensi yang tinggi. Perbankan Syaiah akan lebih tinggi antusias dan permintaan nya karena faktor pemahaman serta pengetahuan pada Perbankan Syariah.

Dari hasil Pra survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 masyarakat di Kota Dumai, menunjukkan 9 orang masyarakat di Kota Dumai mengetahui serta menggunakan produk perbankan syariah dalam membuka rekening, menabung, deposito, serta penarikan uang dan transfer. Sebanyak 6 orang masyarakat disana tidak mengetahui produk perbankan syariah. tetapi 15 orang masyarakat memilih "setuju", yang artinya masyarakat mengetahui informasi, lokasi bank syariah, serta menabung di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul"Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Di Kota Dumai".

B. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi penelitian ini adalah Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Dumai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam peneliatan ini adalah Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Di Kota Dumai terhadap keberadaan dan produk bank syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini, adalah:

- Secara temuan penelitian ini berguna untuk mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat mengenai produk perbankan syariah yang ada di daerah Kota Dumai.
- 2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan serta melihat hal-hal dampak lainnya pada bank syariah.
- 3. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian penelitian selanjutnya tentang Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Di Kota Dumai).

E. Sistematika Penulis

Adapun sistematika penyusun penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teoritis yang digunakan dalam mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi :

Pengetahuan, Pengertian Bank Syariah, Defenisi Produk Perbakan Syariah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunkan dalam penulisan proposal yang berisi tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitan, Populasi dan Sampel, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Serta Teknik Pengolahan Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

> Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, Analisis Data serta Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengetahuan

1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat di defenisikan sebagai kombinasi dari serangkaian pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual dan wawasan yang dapat memberikan kerangka informasi.(Hamsani, 2020: 42)

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa inggris ialah Knowledge. Dalam Encyclopedia of Phisolophy dipaparkan bahwaa definisi pengetahuan merupakan keyakinan yang benar (knowledge is justified true belief) sebaliknya secara terminologi hendak dikemukakan sebagian definisi tentang pengetahuan.(Bakhtiar, 2004: 85)

Pengetahuan (*knowledge*) yakni suatu yang dikenal langsung dari pengalaman, berlandaskan pancaindra serta diolah oleh pikir budi secara langsung. (Latif, 2014: 180)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), pengetahuan berarti seluruh suatu yang dikenal kemahiran maupun seluruh suatu yang dikenal berkenaan dengan tentang (mata pelajaran).

Dari pengertian pengetahuan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ialah sesuatu dari pemikiran yang diperoleh manusia melalui interaksi, informasi yang bisa dimengerti orang lain.

1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoadmodjo, 2007: 144), pengetahuan tercakup dalam enam tingatan yaitu sebagai berikut:

a. Tahu (Know)

Tahu adalah suatu materi yang sudah di pelajari. Tahu yaitu pengetahuan yang tingkatannya dapat diukur dengan kata kerja yaitu menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan, dan lainnya.

b. Memahami (*Comprehrension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk bisa menjalankan secara tepat dan benar tentang suatu objek yang telah di ketahui serta dapat menginterprestasikan materi dengan menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebaginya terhadap objek yang telah di pelajari.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi ad<mark>alah suatu kemampuan dalam mengguna</mark>kan materi yang telah di pelajari pada situasi dan serta suatu kondisi yang nyata.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah kemampuan dalam menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen dan di dalam satu struktur organisasi serta masih ada kaitannya dengan satu sama lainnya.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan serta menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau menyusun formulasi terbaru.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah suatu kemampuan dalam melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek yang didasari pada suatu kriteria yang sudah di tentukan.(Zain A., 2017: 30-31)

1.3 Faktor-Faktor Pengetahuan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut(Sitorus, 2019: 26):

a. Pendidikan

Pada tingkat pendidikan bisa dengan mudah menentukan seseorang tersebut dalam memahami pengetahuan yang mereka dapata. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas wawasan yang mereka peroleh.

b. Pekerjaan

Suatu pekerjaan yang layak dapat memperoleh informasi terbaru. Semakin layak pekerjaan seseorang semakin bagus tingkat mencari informasi agar tidak ketinggalan dalam hal terbaru.

c. Usia

Dalam suatu proses apabila usia seseorang semakin tua, maka tingkat informasi nya semakin baik namun dalam umur menjelang usia lanjut yang

mana kemampuan nya dalam menerima akan berkurang dalam pengetahuan.

Informasi d.

Suatu informasi akan berpengaruh kepada setiap orang walaupun memiliki pendidikan yang kurang akan tetapi dengan kecanggihan dunia sekarang dengan adanya media masa, maka seseorang dengan mudah mendapatkan informasi yang akurat dan menambah wawasan pengetahuan setiap orang.

Sosial Budaya dan Ekonomi

Dengan tradisi yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh baik dan buruknya dan juga pada tingkat status ekonomi seseorang bisa menentukan apa yang diperlukan dalam kegiatan ekonomi karena itu dapat mempengaruhi suatu pengetahuan seseorang.

2. Bank Syariah

2. 1 Pengertian Bank Syariah ANBARU

Bank berdasarkan bahasa Italia yaitu banca yang berarti suatu tempat penukaran uang. Secara generik Bank merupakan suatu forum intermediasi uang yang biasanya didirikan menggunakan kewenangan sebagai menerima simpanan uang, peminjaman uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal dengan banknote.(Zain & Akbar, 2020: 21)

Kata syariah berasal dari berdasarkan Bahasa Arab, berdasarkan akar kata Syara'a, yang berarti jalan,cara dan aturan. Syariah dimaknai pada arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan menjadi semua ajaran dan kebiasaan-kebiasaan yang dibawa oleh Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wa sallam mengatur kehidupan manusia baik pada aspek dan yang

kepercayaannya juga pada aspek tingkah laku praktisnya. (Wangsawidjaja, 2012: 15-16)

Dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yaitu, Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).(Soemitra, 2018: 58)

2. 2 Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank merupakan menjadi perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat(Wangsawidjaja, 2012: 1). Fungsi forum perbankan Indonesia tadi ditegaskan pada Pasal 3 UU Perbankan yang berbunyi "Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat".

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga *intermediary* dan juga dapat menjalankan fungsi sosial sebagimana ditegaskan pada Pasal 4 UU Perbankan Syariah yang berbunyi :

- 1. Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

3. Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana social yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazir*) sesuai dengan kehendak pemberi (*wakaf*).(Wangsawidjaja, 2012: 14)

Fungsi bank syariah adalah fungsi bank syariah. Dengan diketahui fungsi bank syariah yang jelas akan membawa dampak dalam pelaksanaan kegiatan bisnis bank syariah.Dari empat fungsi bank syariah berikut akan dibahas dua, yaitu:

1. Fungsi manager investasi

Fungsi ini bisa dicermati dalam segi penghimpun dana bank syariah pada penghimpun dana, spesifik nya dana mudharabah, bertindak menjadi manager investasi pada arti dana tadi wajib bias disalurkan dalam penyaluran yang produktif, sebagai akibatnya dana yang dihimpun tadi wajib bisa membuat menggunakan pemilik dana.

2. Fungsi investor yang berhubungan dengan pembagian hasil usaha (*profit distribution*) yang dilakukan oleh bank syariah.

Dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), prinsip ujroh (*ijarah dan ijarah muntahiah bittamlik*) juga prinsip jual beli (*murabahah, salam, dan salam parallel, istishna dan istishna paralel*) bank syariah berfungsi menjadi investor sebagai pemilik dana(Wiroso, 2005: 6-10).

2. 3 Peranan Bank Syariah

Berbicara mengenai peranan sesuatu, tidak bisa dipisahkan bersama fungsi dan kedudukan sesuatu itu.Memurnikan operasional perbankan syariah

sebagai akibatnya bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat. Meningkatkan kesadaran masyarakat umat islam supaya bisa memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah. Menjalin kolaborasi berserta tokoh agama dan ulama lantaran bagaimanapun tokoh agama dan ulama terkhususnya pada Indonesia sangat berpengaruh. (Wilardjo, 2005: 5-6)

Jadi, bank syariah merupakan bank yang melakukan aktivitas bisnis perbankan berdasrakan "Prinsip Syariah".Sebagaimana sudah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan menggunakan prinsip syariah mencakup aktivitas usaha yang tidak mengandung *riba, maisir, gharar, haram, dan zalim*. Pengertian dari prinsip-prinsip tersebut sebagaimana penjelasan Pasal 2 undang-undang tersebut, yaitu:

a. Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjammeminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah).Dalam QS. Ali Imron Ayat 130 yang berbunyi:

يَآيُّهَا الَّذِيْنَ امَنُوْ اللَّا تَأْكُلُوا الرِّبْوَ الصّْعَافًا مُّضَعَفَةً وَّ اتَّقُوا الله لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung".

Dalam Hadist yang menjelaskan "Rasulullah SAW melaknat pemakan riba yang memberi, yang mencatat dan dua saksinya. Beliau bersabda: mereka semua sama." (HR. Muslim).

- b. Maisir, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- c. Gharar, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah.Dalam QS. Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi:

Artinya:"Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui".

Dalam Hadist yang menjelaskan Rasulullah SAW, bersabda tentang Gharar dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari yang artinya berbunyi: "Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah SAW. melarang jual beli bashbab dan jual beli gharar." (HR.Bukhari-Muslim).

- d. Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah
- e. Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.(Wangsawidjaj,2012: 15-16)

2. 4 Produk Perbankan Syariah

Ada beberapa produk bank syariah, antara lain:(Karim, 2011: 98)

A. Produk Pendanaan

1. Pendanaan Prinsip Wadi'ah

b. Tabungan wadi'ah yakni produk pendanaan bank syariah yang berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (saving account) untuk keamanan serta kemudahan pemakaiannya antara lain seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya bersama cek.

2. Pendanaan Prinsip Qardh

Giro dan Tabungan *Qardh* memiliki karakteristik menyerupai giro dan tabungan *wadiah*. Bank sebagai peminjam dapat memberikan bonus dikarenakan bank menggunakan dana untuk tujuan produktif dan menghasilkan profit. Serta bonus dari tabungan *qardh* juga lebih besar dari pada bonus giro qardh dikarenakan bank lebih leluasa dalam menggunakan dana untuk tujuan produktif. Bentuk simpanan *qardh* seperti ini tidak umum digunakan oleh bank syariah.

3. Pendanaan Prinsip Mudharabah

a. Tabungan *Mudharabah*merupakan suatu prinsip bagi hasil dan bagi kerugian pada saat nasabah sebagai pemilik modal (*Shahibul Maal*) menyerahkan uang kepada bank sebagai pengusaha (*Mudharib*) untuk di usahakan.

- b. Deposito/Investasi Umum (Tidak Terikat)umumnya pada rekening investasi umum (general investment account) dengan prinsip mudharabah al mutlaqah. Dalam mudharabah almutlaqah ini bank sebagai mudharib yang mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya.
- c. Deeposito/Investasi Khusus (Terikat) Investasi ini juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang akan menginvestasikan dananya langsung kedalam proyek yang disukainya dan dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*.
- d. Sukuk Al-Mudharabahini dimanfaatkan untuk penghimpunan dana bersama menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Dengan adanya obligasi syariah, bank juga mendapatkan alternatif sumber dana berjangka yang panjang lima tahun atau bisa lebih dan sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan pembiayaan berjangka panjang.

4. Pendanaan Prinsip Ijarah

a. *Sukuk Al-Ijara*ini dimanfaatkan oleh bank syariah untuk penghimpunan dana serta menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah.

B. Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Modal Kerja

a. Bagi Hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam dapat dipenuhi bersama pembiayaan berpola bagi hasil dengan *mudharabah,musyarakah*.

b. Jual beli

Kebutuhan modal kerja usaha suatu pedagang dalam membiayai barang dagangannya bisa dipenuhi dengan pembiayaan yang berpola jual beli dalam akad *mudharabah*. Jual beli ini menggunakan akad *mudharabah dan salam*.

2. Pembiayaan Investasi

a. Bagi hasil:

Kebutuhan investasi ini secara umum bisa dipenuhi dengan pembiayaan yang berpola dalam bagi hasil dengan akad mudharabah dan musyarakah.

b. Jual beli:

Kebutuhan investasi ini bisa dipenuhi sebagiannya dengan pembiayaan yang berpola jual beli menggunakan akad *murabahah*. Dalam kebutuhan investasi ini juga dapat dipenuhi dengan menggunakan akad *istishna*.

c. Sewa

Kebutuhan investasi ini dalam biayanya akan sangat tinggi serta memerlukan dalam waktu yang lama dan serta memiliki resiko yang terlalu tinggi, namun bisa dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa menggunakan akad *ijarah muntahiya bittamlik*.

3. Pembiayaan Aneka Barang, Perumahan, dan Properti

a. Bagi hasil

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan serta properti bisa dipenuhi bersama pembiayaan berpola bagi hasil dengan menggunakan akad *musyarakah muntaqisah*, seperti pembelian mobil, motor, rumah dan lainnya.

b. Jual beli

Kebutuhan barang konsumsi, perumahan serta properti bisa dipenuhi bersama pembiayaan berpola dengan akad *mudharabah*.

c. Sewa

kebutuhan barang konsumsi, perumahan, serta properti bisa dipenuhi bersama pembiayaan berpola sewa dengan akad *ijarah* muntahiya bittamlik.

C. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan melainkan yang dimaksud sebagai fasilitas pelayanan untuk nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.Maka dari itu bank sebagai penyedia jasa hanya bisa membebani biaya administrasi.(Karim, 2011: 112)

2.5 Dasar Hukum Bank Syariah

Dalam dasar pemikiran suatu bentuk bank syariah yaitu bersumber dari suatu larangan riba yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Ada empat tingkatan yang dilalui bersifat bertahap. (Maradani, 2015: 19)

Adapun ayat yang menyatakan larangan riba dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

Artinya: "orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran penyakit gila. Kedaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli yang mengharamkan riba"

Rasulullah SAW menjelaskan sebuah hadist berikut ini:Dari Abi Hurairah ra berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, Artinya: "Jauhilah oleh kalian tujuh hal yang mencelakakan". Para sahabat bertanya, "Apa saja ya Rasulullah?". "Syirik kepada Allah SWT, sihir, membunuh nyawa yang diharamkan Allah kecuali dengan hak, makan riba, makan harta anak yatim, lari dari peperangan dan menuduh zina" (H.R. Muttafaq Alaihi)

3. Masyarakat

3.1 Pengertian masyarakat

Sekelompok individu yang saling berinteraksi, saling ketergantungan, bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan merupakan defenisi masyarakat. Pengertian masyarakat dalam (Muslimin, 2015) yaitu sekelompok manusia atau individu yang hidup dan bekerja sama cukup lama yang membuat mereka bisa mengatur diri sebagai kesatuan sosial dalam batas-batas yang sudah dimiliki dan ditetapkan dengan jelas. (Yanti, 2021: 42)

Masyarakat adalah sistem adaptif karena merupakan tempat di mana beragam kepentingan dan kebutuhan kelangsungan hidup terpenuhi. Kebutuhan yang diperlukan meliputi kependudukan, informasi, energi, material, sistem, sistem produksi, sistem distribusi, sistem organisasi sosial, sistem perlindungan sosial, dan perlindungan warga negara dari ancaman yang ditujukan untuk mengomunikasikan properti.(Payabadar & Thamrin, 2022:15)

B. Penelitian yang Relevan

Menurut peneliti yang perlu juga dijadikan sebagai data pendukung adalah hasil berbagai penelitian relevan yang pernah dilakukan peneliti lainnya seperti tabel di bawah berikut ini:

Tabel 2.1: Penelitian Relevan

NO	Nama <mark>peneli</mark> tian (tahun)	Hasil penelitian	Persamaan dan
			perbedaan
1.	Surya Indra Yanti (2021) Literasi	Hasil penelitian	Adapun terdapat
	Produk Dan Akad Perbankan	ini menunjukkan	persamaan pada
	Syariah Pada Masyarakat Desa	bahwa Literasi	penelitian ini
	Koto Taluk Kuantan Kecamatan	Produk Dan Akad	yaitu sama-sama
	Kuantan Tengah Kabupaten	Perbankan	mengkaji topik
	Kuantan Singingi.	Syariah Pada	tentang
		Masyarakat Desa	pengetahuan
		Koto Taluk	masyarakat
	-666	Kuantan	terhdap produk
		Kecamatan	perbankan
		Kuantan Tengah	syariah,
		Kabupaten	sedangkan
		Kuantan Singingi	perbedaan pada
		terlihat dari	penelitian ini
		besarnya	terdapat pada
		persentase	lokasi dimana
		jawaban	penelitian ini
		responden sebesar	dilakukan,
		46,14%, artinya	kemudian
		literasi produk	terdapat juga
		dan akad	dari sisi objek
		perbankan syariah	yang diteliti.

Dokumen ini adalah Arsip Milik: Perpustakaan Universitas Islam Riau

pada masyarakat desa koto taluk kuantan kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Hasil penelitian di Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Hasil penelitian di Jayangan menunjukan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat terhadap produk perbankan syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian
kuantan kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kampung Tengah Kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. Hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang pengetahuan masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kampung Tengah) Kecamatan kuantan tengah kabupaten di lapangan mencapai target yang diharapkan. Hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang pengetahuan masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kampung Tengah) Kampung Adi Jaya Kecamatan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kampung Tengah) Kampung Adi Jaya Kecamatan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kabupaten kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. Hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa penelitian imasyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat terhadap produk perbankan syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
kuantan singingi belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kabupaten Lampung Bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat terhadap produk perbankan syariah sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham terdapat pada lokasi dilaksanakan detail. Hanya
belum mencapai target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Terbanggi Besar Lampung Tengah) Kabupaten Lampung Tengah Lampung Tengah Belum mencapai target yang diharapkan. Hasil penelitian di Japangan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji topik tentang pengetahuan masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat terhadap produk kampung adi jaya yaitu masyarakat terhadap produk syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
target yang diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Kampung Tengah) Endominan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
diharapkan. 2. Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Empirical Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Empirical Masyarakat Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Pemahaman dari Masyarakat Syariah (Studi Kasus Di Masyarakat Syariah (Studi Kasus Syariah (Studi Kasus Syariah (Studi Kasus Syariah (Studi Kasus Subakata) (Studi Kasus Syariah (Studi Kasus Subakata) (Studi Kasus Subakata) (Studi Kasus Subakata Syariah (Studi Kasus Subakata)
Maria Ulva (2018) Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Maria Ulva (2018) Pemahaman lapangan menunjukan bahwa pemahaman dari tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya
Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Campung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Masyarakat Tentang Perbankan menunjukan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Mangung Tengah (Studi Kasus Di Kampung Besar Kabupaten Lampung Tengah) Mangung Tengah (Studi Kasus Di Bahwa (Studi Jaya Pengahaman dari Masyarakat (Studi Kampung Besar Kabupaten Lampung Tengah) Mangung Tengah (Studi Kasus Di Bahwa (Studi Jaya Pengahaman dari Masyarakat (Studi Kampung adi Jaya Pengatahuan (Studi Kampung adi Jaya
Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) Mangung Tengah (Studi Kasus Di Kampung Besar Kabupaten Lampung Tengah) Mangung Tengah (Studi Kasus Di Bahwa (Studi Jaya Pengahaman dari Masyarakat (Studi Kampung Besar Kabupaten Lampung Tengah) Mangung Tengah (Studi Kasus Di Bahwa (Studi Jaya Pengahaman dari Masyarakat (Studi Kampung adi Jaya Pengatahuan (Studi Kampung adi Jaya
Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) bahwa pemahaman dari pengetahuan masyarakat terhadap produk kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah) pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
Lampung Tengah) masyarakat tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah syariah tentang bank syariah tentang bank syariah
tentang bank syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya masyarakat terhadap produk perbankan syariah, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi dilaksanakan dan pada sisi
syariah di kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
kampung adi jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya perbankan syariah, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada dilaksanakan dan pada sisi
yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sekedar sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi dilaksanakan dan pada sisi
hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sekedar sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada lokasi dilaksanakan dan pada sisi
tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
syariah tetapi penelitian ini tidak paham terdapat pada tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
tidak paham terdapat pada tentang bank syariah secara detail. Hanya dan pada sisi
tentang bank lokasi syariah secara dilaksanakan detail. Hanya
syariah secara dilaksanakan detail. Hanya dan pada sisi
detail. Hanya dan pada sisi
sebagian objek yang
masyarakat yang diteliti.
paham tentang
bank syariah
bahkan ada yang
sama sekali tidak
bank syariah.
sebagian besar
masyarakat tidak
mengetahui
produk dan jasa
apa saja yang ada
di bank syariah
3. Setia Ningsih (2020) Persepsi Hasil penelitian di Persamaan pada
Masyarakat Terhadap Produk analisis penelitian ini
Perbankan Syariah Di Kota menggunakan sama-sama
Pekanbaru rentang analisis mengkaji topik
deskriptif yakni tentang



Sumber: Data Olahan 2021

C. Konsep Operasional

Berikut adalah konsep oprasional penelitian tentang analisis tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Dumai.

Tabel 2.2: Konsep Operasional

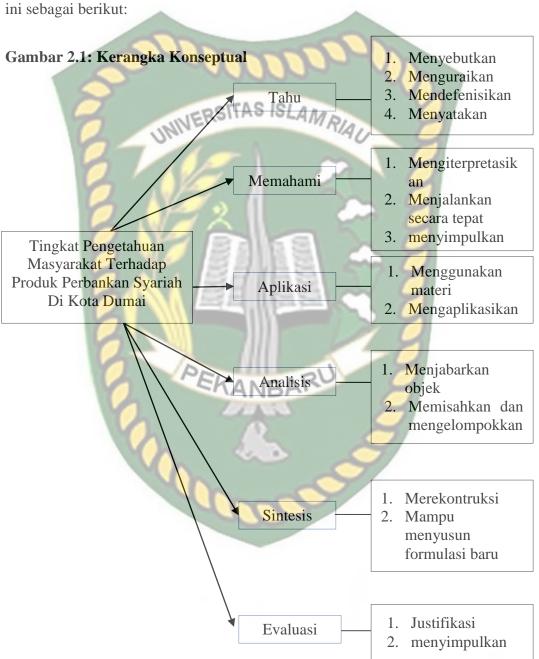
Konsep	Dimensi	Indikator
Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah	Tahu (<i>know</i>)	 Menyebutkan Menguraikan Mendefinisikan Menyatakan
	Memahami (comprehrension)	 Dapat menginterprestasikan materi Menjalankan secara tepat dan benar tentang suatu objek yang telah diketahui. Menyimpulkan tentang objek yang dipelajari.

Aplikasi (application)	 Mampu mengunkan materi yang telah dipelajari Mampu mengampikasikan apa yang telah dipelajari
Analisis (analysis)	 Mampu menjabarkan suatu objek kedalam komponen-komponen. Memisahkan dan mengelompokan objek yang telah dipelajari
Sintesis (syntesis)	Mempunyai kemampuan untuk meletakan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru Mampu menyususn formulasi baru
Evaluasi (evaluation)	 Mampu melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi Mampu menyimpulkan apa yang telah dipelajari. (Notoadmojo,2007:144)

Sumber: Data Olahan 2022

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas dapat digunakan kerangka konsptual penelitian



Sumber: Data Olahan 2022

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yang menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk numerik/angka. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti (Suryani, 2015:109). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Rukajat, 2018: 22)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Dumai dan waktu yang digunakan untuk meneliti dilaksanakan pada Oktober 2021 sampai Maret 2022. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1: Waktu Penelitian

			BULAN DAN MINGGU KE																		
No	Jenis Kegiatan		Okto	obeı	r	N	love	emb	er	Γ	ese	mbe	r		Jan	uari			Ma	aret	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan &																				
1	Penyusunan																				
2	Penelitian																				
	Lapangan																				
3	Pengolahan&																				
3	Analisis																				
4	Penulisan																				
4	laporan																				

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat Kota Dumai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Dumai.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu setiap individu yang menjadi sumber pengembalian sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yangakan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Tarjo, 2019: 45). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Dumai yang mana jumlah penduduk pada data statistik tahun 2020 berjumlah 316.782 jiwa (Dumaikota.bps.go.id)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga serta waktu. Maka dari itu peneliti bisa memakai sampel yang akan diambil dari populasi.

PEKANBARU

Untuk menemukan sampel responden dari populasi penelitian digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan rumus Krejcie dan Morgan, dengan rumusan sebagai berikut (Yusuf, 2014: 168):

$$n = \frac{X^2NP(1-P)}{d^2(N-1) + X^2P(1-P)}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

P: proporsi populasi (0,5)

d: derajat ketelitian (0,05)

X²: nilai tabel (3,84)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 316.782 orang, dengan nilai ketidak telitian sebesar 0,05 maka ukuran sampel:

$$n = \frac{X^{2}NP(1-P)}{d^{2}(N-1) + X^{2}P(1-P)}$$

$$n = \frac{(3,84)(316.782)(0,5)(1-0,5)}{(0,05)^{2}(316.782-1) + (3,85)(0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{304.110,72}{791,9525 + 1,425}$$

$$n = \frac{304.110,72}{793,3775}$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya menjadi 383 orang responden dan yang akan menjadi target pada penelitian ini adalah masyarakat yang berusia ≥17 dan dengan begitu peneliti dapat tepat dalam mengambil sasaran untuk pengambilan sampel.

Jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkat dengan menggunakan Teknik *Proportionate Statifed Random Sampling*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportional Stratified RandomSampling* atau yang mengambil sampel dari anggota populasi, dan distratifikasi secara proporsional (Astuti & Arnanda, 2021: 95). Teknik ini merupakan salah satu dari jenis Teknik *Proportionate Startified Random Sampling* adalah jenis penganmbilan sampel dengan cara memisahkan semua populasi menjadi beberapa kelompok homogen secara berstrata atau bertingkat). Teknik *Proportionate Statifed Random Sampling* digunakan jika populasi penelitian ini memiliki anggota atau suatu unsur yang tidak homogen atau heterogen serta kedudukannya. (Ramadhani, 2021)

$$ni + Ni.n$$

- a) Kec. Bukit Kapur 51.564 / 316.782 x 383 = 62,046 = 62
- b) Kec. Medang Kampai 16.794 / 316.782 x 383 = 20,304 = 20
- c) Kec. Sungai Sembilan 41.738 / 316.782 x 383 = 50,462 = 50
- d) Kec. Dumai Barat44.292 / 316.782 x 383 = 53,550 = 54
- e) Kec. Dumai Selatan52.791 / 316.782 x 383 = 63,826 = 64
- f) Kec. Dumai Timur

 $68.930 / 316.782 \times 383 = 83,338 = 83$

g) Kec. Dumai Kota40.673 / 316.782 x 383 = 49,175 = 49

E. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu(Rahayu, 2016: 13):

- a. Data Primer Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah : "Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain". Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Dumai.
- b. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2012:141) mendefenisikan data sekunder adalah sebagai berikut: "Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen". Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang peneliti peroleh dari literature-literatur laporan atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyempurnakan data yang perlu dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah (Yusuf, 2014: 391):

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket pada penelitian ini menggunakan skala ordinal yang disebut sebagai skala likert. Menurut Trianto (2015) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap suatu situasi atau situasi sosial, variabel yang diukur dijbarkan menjadi indikator variebel tersebut bisa dijadikan titik tolak dalam menyusun item pertanyaan atau pernyataan. Skala yang digunakan adalah 5 alternatif pernyataan positif dengan nilai bobot seperti:

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

b. Dokumentasi

Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis, artefacts, gambaran maupun foto. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah peneliti ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, jurnal, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yaitu dimana suatu proses agar mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Ada beberapa pengolahan data yaitu(Suryana, 2007: 24-25):

- a. Pengeditan Data (*editing*) yaitu pengoreksian data yang telah dikumpulkan.

 Pengeditan dilakukan karena ada kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memnuhi syarat.
- b. Coding dan Tranformasi Datayaitu suatu pemberian kode-kodean tertentu pada setiap data dan termasuk memberikan kategori dalam jenis data yang sama.
- c. Tabulasi Data yaitu suatu proses meletakkan data kedalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis serta tabel yang akan dibuat mampu meringkas semua data yang akan di analisis.

2. Teknik Analisis Data

Teknk analisis data yang penulis lakukan yaitu teknik analisis deskriptif dimana dianalis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto dan Ali Sodik, 2015:90). Untuk menentukan persentase capaian pada setiap sub indikator dengan menggunakan rumus dikemukakan oleh Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$PC = \frac{SC}{Si} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase capaian
С	= Jumlah skor capaian responden per sub
sc	indikator
si	= Jumlah skor maksimal

Persentase Keseluruhan = $\frac{\text{Persentase Capaian per Item}}{\text{Lumlah Persentase}} \times 100\%$

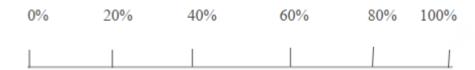
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat ditetapkan skala alternatif pilihan jawaban pada skala likert dalam penelitian ini untuk seluruh variabel adalah (Maulana & Thamrin, 2021:8):

Tabel 3.2: Skala Likert Alternatif Pilihan Jawaban

	5 4	
	4	
7 7 7 7		
1	3	
ju	2	
ng Setuju	1	
	ng Setuju	

Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998). Setelah data berhasil dikumpulkan, selanjutnya penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode interpretasi skor. Adapun kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut (Maulana & Thamrin, 2021):

Gambar 3.1: Skala Interpretasi Skor



Keterangan:

Kriteria Interpretasi data:

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Kuat



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

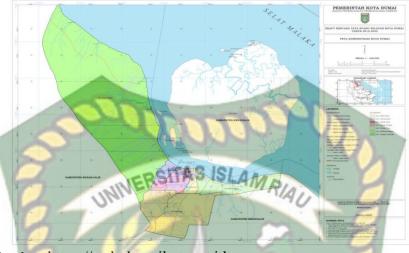
1. Profil Kota Dumai

Kota Dumai adalah sebuah kota yang berada dipesisir Pantai Timur Sumatera berseberangan dengan Selat Malaka, salah satu lintas pelayaran tersibuk di dunia, Indonesia-Malaysia-Singapore (IMSGT) dan Indonesia-Malaysia-Thailand (IMTGT). Dengan kondisi geografis tersebut menjadikan Kota Dumai menjadi sangat perekonomian strategis dan berada pada jalur lintas perdagangan dunia. Pada awalnya Dumai merupakan pemukiman kecil tempat tinggal para nelayan, namun kemudian berkembang menjadi sebuah desa. Kemudian pada tahun 1959, status pemerintahan Dumai ditingkatkan menjadi sebuah kecamatan yang berada dibawah Kabupaten Bengkalis.

Hingga tahun 1963, Dumai ditetapkan sebagai ibu kota Kawedanan Dumai. Pada tahun 1979, Kabupaten Dumai Republik Indonesia SK No. 08 (kota administratif pertama di Sumatera dan yang ke-11 di Indonesia) pada tanggal 11 April 1979, termasuk dalam wilayah kabupaten (Datl) II Bengkalis. Dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan Dumai, berdasarkan Hukum Bilangan. Pada tanggal 16 April 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3829) pada tanggal 20 April 1999 Kota Administratif Dumai ditingkatkan statusnya menjadi Kawasan Perkotaan Tingkat II Daerah. Pada awalnya Kota Dumai terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur dan Kecamatan Bukit Kapur dengan 13

Kelurahan dan 9 Desa dengan jumlah penduduk 15.669 jiwa dengan kepadatan 83,85 jiwa/km2. Filosofi dasar peningkatan tata kelola pemerintahan di bidang administrasi pemerintahan adalah mempersingkat masa penguasaan dan mempercepat tingkat pelayanan, sekaligus meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, mengelola pembangunan, dan memberdayakan masyarakat serta memanfaatkan peluang pembangunan ekonomi yang menjanjikan.

Dengan situasi perkembangan politik di Indonesia menurut undang-undang No. 22 Tahun 1999, Kota Madya Dumai menjadi kota Dumai. Masa jabatan pertama Walikota Dumai adalah dari 27 April 1999 sampai dengan 27 April 1999 yang merupakan tanggal lahir kota Dumai. Pada tahun 2001, Kota Dumai menjadi 2 kecamatan baru, yaitu: Kecamatan Medang Kampai dan Kecamatan Sungai Sembilan yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Bukit Kapur, diatur dengan Peraturan Daerah Kota Dumai (Perda) No. 1. Tanggal 18 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabupaten Sungai Sembilan dan Kabupaten Medang Kampai. Dengan demikian Kota Dumai terdiri dari 5 (lima) kecamatan, yaitu: Kecamatan Dumai Barat, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Sungai Sembilan. Saat ini dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2009, Kota Dumai memiliki 7 (tujuh) kabupaten dan 33 kecamatan.



Gambar 4.1:Peta Administrasi Kota Dumai

Sumber: https://web.dumaikota.go.id

Wilayah Kota Dumai yang dibatasi secara administratif memiliki luas daratan sekitar 204.674 (dua ratus empat ribu enam ratus tujuh puluh empat) hektar, dan luas wilayah perairan seluas 71.393 (tujuh puluh ribu tiga ratus sembilan puluh tiga) hektar dan wilayah udara, dan wilayah dalam bumi. Seiring dengan perkembangannya, Kota Dumai kini memiliki 7 (tujuh) kecamatan dan 33 (tiga puluh tiga) kecamatan, yaitu:

- 1. Kecamatan Dumai Kota, yang terdiri dari 5 (lima) Keluarahan:
 - a. Kelurahan Dumai Kota
 - b. Kelurahan Sukajadi
 - c. Kelurahan Bintan
 - d. Kelurahan Rimba Sekampung
 - e. Kelurahan Laksamana
- 2. Kecamatan Medang Kampai, yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Pelintung
 - b. Kelurahan Guntung

- c. Kelurahan Teluk Makmur
- d. Kelurahan Mundam
- 3. Kecamatan Dumai Timur, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Tanjung Palas
 - b. Kelurahan Jaya Mukti
 - c. Kelurahan Bukit Batrem
 - d. Kelurahan Teluk Binjai
 - e. Kelurahan Buluh Kasap
- 4. Kecamatan Dumai Barat, yang terdiri dari 4 (empat) Kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan
 - b. Kelurahan Pangkalan Sesai
 - c. Kelurahan Purnama
 - d. Kelurahan Bagan Keladi
- 5. Kecamatan Dumai Selatan, yang terdiri dari 5 (lima) Kelurahan, yaitu:
 - a. Kelurahan Bumi Ayu
 - b. Kelurahan Bukit Datuk
 - c. Kelurahan Bukit Timah
 - d. Kelurahan Ratu Sima
 - e. Kelurahan Mekar Sari
- 6. Kecamatan Bukit Kapur, Yang Terdiri Dari 5 (Lima) Kelurahan, Yaitu:
 - a. Kelurahan Bagan Besar
 - b. Kelurahan Kayu Kapur
 - c. Kelurahan Bukit Nenas

- d. Kelurahan Kampung Baru
- e. Kelurahan Gurun Panjang
- 7. Kecamatan Sungai Sembilan, Yang Terdiri Dari 5 (Lima)Kelurahan, Yaitu:
 - a. Kelurahan Bangsal Aceh
 - b. Kelurahan Lubuk Gaung
 - c. Kelurahan Tanjung Penyembal
 - d. Kelurahan Basilambaru
 - e. Kelurahan Batu Teritip

Ada beberapa filosofi yang cukup mendasar tentang peningkatan kedudukan Kota Dumai dalam pengelolaan wilayah administrasi pemerintahan, antara lain memperpendek ruang lingkup kendali pemerintahan, meningkatkan kecepatan pelayanan, dan meningkatkan peran masyarakat dalam upaya menjalankan pemerintahan, mengelola pembangunan, upaya pemberdayaan masyarakat, dan proses, di samping menangkap berbagai peluang dan pembangunan ekonomi.

Secara sejarahnya Kota Dumai pernah menjadi kota terbesar kedua di Indonesia setelah kota Manokwari di Papua. Namun, sejak pembubaran Kota Manokwari dan pembentukan Kabupaten Wasior selanjutnya, Kota Dumai menjadi kota terbesar di Indonesia. Dumai adalah sebuah desa kecil di pantai timur provinsi Riau dan kini kota itu terus berkembang, menjadi permata di pantai timur Sumatera. Kota Dumai juga merupakan hasil pemekaran Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai dijuluki kota pengantin, PENGANTIN BERSERI singkatan dari Kota PENGANTIN (Pelabuhan, Perdagangan, Pariwisata dan

Industri) BERSERI (Bersih, Semarak, Rukun dan Indah) SEHAT (Sejahtera, Harmoni, Aman dan Tertib).

2. Lambang Kota Dumai



Gambar 4.2: Lambang Kota Dumai

Arti logo Kota Dumai

- a) PERISAI TAMENG, Mengandung makna sebagai pelindung dengan lima sudut melambangkan Pancasila. Seluruh bagian perisai berwarna dasar hijau lumut yang melambangkan kesuburan dan kesejahteraan.
- b) TULISAN KOTA DUMAI, Menunjukkan status daerah, berwarna merah dengan dasar putih.
- c) JALINAN TALI, Berjumlah 27 jalinan yang menunjukkan tanggal 27 sebagai hari jadi Kota Dumai, berwarna coklat.
- d) MENARA DAN TANGKI MINYAK, Menara bertingkat 4 menunjukkan bulan 4 hari jadi Kota Dumai, tangki minyak bertingkat 3 menunjukkan 3 kecamatan pada awal berdirinya Kota Dumai, berwarna hijau dan putih.

- e) MATA RANTAI, Berjumlah 99, melambangkan tahun berdirinya Kota

 Dumai dan melambangkan rasa persatuan dan sikap kebersamaan
 masyarakat yang heterogen, berwarna kuning emas.
- f) BINTANG, Melambangkan masyarakat religius, berwarna kuning emas, terletak antara ujung padi dan kapas.
- g) PADI DAN KAPAS, Melambangkan kesejahteraan Kota Dumai, padi berwarna kuning emas dan kapas berwarna putih.
- h) PERAHU BESAR DENGAN 2 DEREK, Melambangkan Dumai sebagai pelabuhan samudera, kota transit dan kota pelabuhan ekspor dan impor, berwarna coklat dengan garis putih.
- i) GELOMBANG LAUT, Dengan 3 gelombang yang melambangkan 3 komponen pembangunan yaitu pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum, dengan berwarna putih dan biru.
- j) PITA MERAH PUTIH DENGAN TULISAN NEGERI BERTUAH, Melambangkan kedaulatan dan semangat juang rakyat Dumai, tulisan "NEGARI BERTUAH" melambangkan rasa syukur atas keberhasilan dan perjuangan rakyat Dumai. dan mengembangkan distrik merah mereka sendiri.

3. Visi dan Misi Kota Dumai

a. Visi Kota Dumai

Terwujudnya Dumai sebagai Kota Pelabuhan dan industri yang unggul dan bertumpur pada budaya melayu.

b. Misi Kota Dumai

- Mengembangkan perekonomian Kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri.
- Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berjati diri Melayu.
- 3. Meningkatkan kualitas tata kelola kepemerintahan yang baik.

3. Keadaan Geografis Kota Dumai

Secara geografis Kota Dumai terletak pada 1023 - 1024'23" BT dan 101023'37" - 101028'13" LU dengan batas utara, Dumai berbatasan dengan pulau Rupat, wilayah Bengkalis, timur, Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bukit Batu , Kabupaten Bengkalis, di sebelah selatan Dumai berbatasan dengan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, dan di sebelah barat Dumai berbatasan dengan Kecamatan Bangko dan Kecamatan Tanah Putih, Kota Dumai Kabupaten Rokan Hilir beriklim tropis dengan curah hujan 100 sampai 300 cm dan suhu udara 2433C dengan kondisi tanah rawa gambut.

Iklim di Dumai adalah tropis yang memiliki dua musim, musim hujan dan musim kemarau. Suhu udara rata-rata antara 21 dan 35 0C dan curah hujan rata-rata antara 100 dan 300 mm. Dumai terdiri dari sebagian dataran rendah di utara dan sebagian dataran tinggi di selatan. Kondisi tanah sebagian besar merupakan tanah rawa gambut dengan kedalaman 0-0,5 m. Struktur tanah umumnya tersusun atas tanah podsolik kuning-merah dari batuan sedimen, tanah aluvial dan organosol, serta humus gley yang berupa rawa-rawa atau tanah lembab.

Ada 15 sungai di wilayah Dumai. Sungai-sungai ini dapat diarungi dengan perahu pompom, kano, dan perahu yang pergi jauh ke hulu. Sungai-sungai tersebut adalah: Buluala (40Km), Geniut (12Km), Kepala Beruang (5Km), Kemeh (10Km), Mampu (13Km), Merambung (7Km), Masjid (29Km), Nerbit (12Km), Pelintung (8.5) Km))).), Santaulu (22Km), Selinsing (4Km), Senepis (35Km), Tanjung Leban (3Km), Teluk Dalam (10Km), Teras (10Km) Kota Dumai merupakan salah satu dari 12 provinsi/kota di provinsi Riau ditinjau dari letak geografisnya., berikut adalah luas wilayah kecamatan:

Tabel 4.1: Luas Wilayah Kota Dumai

No	Ke camatan	Luas (Km²)
1.	B <mark>u</mark> kita Kapur	250,00
2.	Medang Kampai	373,00
3.	Su <mark>nga</mark> i Sembilan	970,38
4.	Dumai Barat	120,00
5.	Dumai Timur	59,00
	Total	1772,38

sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

4. Jumlah Penduduk Kota Dumai

Penduduk merupakan sumber daya manusia yang terdapat di suatu wilayah dan sangat memudahkan berfungsinya suatu wilayah dan keberhasilan suatu pembangunan. Jumlah penduduk kota Dumai masih terus berkembang pesat setiap tahunnya seiring dengan tingkat ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan penduduk.

No Tahun **Populasi** 2015 236.778 jiwa 1. 2. 2016 254.337 jiwa 3. 2017 253.803 jiwa 2018 4. 262.976 jiwa 271.522 jiwa 5. 2020 273.365 jiwa 6. Total 1552.718 Jiwa

Tabel 4.2 :Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2015-2020

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Tingginya pertumbuhan di Kota Dumai tidak terlepas dari ramainya pencari kerja yang datang dari daerah lain terutama Sumatra Utara (bekerja pada Industri HTI dan perkebunan).

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner didistribusikan kepada 383 masyarakat yang tersebar di 7 kecamatan yang ada di Kota Dumai. Kuesioner terdiri dari 18 item pertanyaan yang terdiri dari indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai pengetahuan yang terdiri dari tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 14 hari terhitung dari tanggal 4 Januari hingga 17 januari 2022 dimana peneliti melakukan kunjungan ke masyarakat di 7 kecamatan yang ada di Kota Dumai, untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3: Jadwal Pengambilan Data Penelitian

No	Nama Kecamatan	Jumlah Sampel	Pengambilan Data		
1.	Bukti Kapur	62	4 Januari 2022		
2.	Medang Kampai	20	7 Januari 2022		
3	Sungai Sembilan	50	8 Januari 2022		
4.	Dumai Barat	54	10 Januari 2022		
5.	Dumai Selatan	SLAMA.	12 Januari 2022		
6.	Dumai Timur	834	1 <mark>4 J</mark> anuari 2022		
7.	Dumai Kota	50	17 Januari2022		
	Total 383 orang				

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

1. Identitas Responden

Sebelum mendeskripsikan hasil rekapitulasi jawaban responden pada penelitian ini terlebih dahulu peneliti akan jabarkan mengenai karakteristik responden pada penelitian ini yang terdiri dari karakteristik berdasarkan jenis kelamin, umur, status, pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, status nasabah, produk bank syariah yang digunakan, mengetahui tentang bank syariah, keberadaan bank syariah, dan bank syariah yang diketahui. Untuk lebih detilnya akan dijabarkan pada masing-masing sub bab berikut:

a. Jenis Kelamin

Adapun karakteristik selanjutnya yang akan dijabarkan pada tabel di bawah ini yaitu mengenai karakteristik responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, sebagai berikut:

100

NoJenis KelaminFrekuensiPersentase (%)1Laki-laki14437.592Perempuan23962.40

383

Tabel 4.4: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Jumlah

Dari hasil tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, terdapat 144 orang diantaranya adalah laki-laki dengan persentase 37,59% dan sebanyak 239 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 62,40%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi menjadi responden pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berjenis kelamin perempuan.

b. Umur

Tabel 4.5: Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	U <mark>mur</mark>	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-29 Tahun	228	59.53
2	30-39 Tahun	67	17.49
3	40-49 Tahun	41	10.70
4	>50 Tahun	47	12.27
	Jumlah	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari hasil tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan umur dimana dari 383 orang responden pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, terdapat 228 orang responden berusia rentang 17-29 tahun dengan persentase 59,53%, 67 orang responden berusia rentang 30-39

tahun dengan persentase 17,49%. Selanjutnya, terdapat 41 orang dengan rentang usia 40-49 tahun dengan persentase 10,70% dan sisanya sebanyak 47 orang dengan rentang usia >50 tahun dengan persentase 12,27%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berjenis kelamin 17-29 tahun dimana pada rentang usia ini memang termasuk usia yang sangat produktif dan biasanyaa pengetahuannya lebih tinggi dibanding usia lainnya.

c. Status

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menikah Menikah	257	67.10
2	B <mark>elum Menikah</mark>	126	32.89
	J <mark>um</mark> lah	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan status dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, terdapat 257 orang responden diantaranya telah memiliki status menikah dengan persentase 67,10% dan sebanyak 126 orang lainnya berstaus belum menikah dengan persentase 32,89%.

d. Pekerjaan

Tabel 4.7: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelajar/Mahasiswa	29	7.57
2	Pegawai Swasta	168	43.86
3	Pegawai Negeri	58	15.14

4	Wiraswasta	86	22.45
5	IRT	42	10.96
Jumlah		383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, terdapat 29 orang sebagai pelajar atau mahasiswa dengan persentase 7,57%. 168 orang selanjutnya berprofesi sebagai pegawai swasta dengan persentase 43,86%. Selanjutnya, terdapat 58 orang lainnya sebagai pegawai negeri dengan persentase 58%. Terdapat 86 orang nasabah lainnya sebagai wiraswasta dengan persentase 22,45% dan 42 orang lainnya sebagai IRT dengan persentase 10,96%. Jadi, yang mendominasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai pegawai swasta di wilayah ruang lingkup Kota Dumai.

e. Tingkat Pendidikan

Tabel 4.8:Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	193	50.39
2	S1	173	45.16
3	S2	17	4.43
	Jumlah	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel di atas, bisa diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, terdapat sebanyak 193 orang memiliki riwayat pendidikan tamatan SMA sederajat dengan persentase 50,39%. Sebanyak 173 orang lainnya memiliki riwayat pendidikan terakhirnya sebagai lulusan S1 sederajat dengan persentase 45,16% dan sisanya sebanyak 17 orang lainnya lulusan S2 dengan persentase sebesar 4,43%. Jadi, yang mendominasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki riwayat pendidikan minimal lulusan SMA sederajat.

f. Tingkat Penghasilan

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

No	Tin <mark>gkat Pengh</mark> asilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	<1.000.000	30	7.83
2	1.000.000-2.000.000	150	39.16
3	2.000.000-3.000.000	11	2.87
4	3.000.000-4.000.000	71	18.53
5	4.00 <mark>0.000-5.000.00</mark> 0	73	19.06
6	>5.000.000	ANB/48	12.53
	Jum <mark>lah</mark>	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan dimana dari 383 orang responden pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, terdapat sebanyak 30 orang memiliki penghasilan kisaran sebesar < Rp 1.000.000,- dengan persentase 7,83%. Sebanyak 150 orang lainnya memiliki jumlah penghasilan setiap bulannya sebanyak rentang Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dengan persentase 39,16%. Selanjutnya, dari 11 orang lainnya berpenghasilan sebesar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 dengan persentase 2,87%. Kemudian, 71 orang lainnya berpenghasilan

sebanyak Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000 dengan persentase 18,53%. Sebanyak 73 orang lainnya memiliki penghasilan sebesar Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 dengan persentase 19,06% dan sisanya sebanyak 48 orang lainnya memiliki penghasilan sebesar > Rp 5.000.000 dengan persentase 12.53%.

g. Status Nasabah Bank Syariah

Tabel 4.10: Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nasabah Bank Syariah

No	Status Nasabah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	383	100
2	Tidak	0	0
	<mark>Jum</mark> lah 💮 💮	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan status nasabah Bank Syariah dimana dari 383 orang pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, dimana secara menyeluruh tahu dan mengaku sebagai nasabah bank syariah khususnya di wilayah ruang lingkup Kota Dumai.

h. Produk Bank Syariah yang digunakan

Tabel 4.11: Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Bank Syariah yang digunakan

No	Produk yang digunakan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	183	47.78
2	Deposito	97	25.32
3	Gadai Syariah	57	14.88
4	Pembiayaan Syariah	46	12.01
	Jumlah	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dimana dari 383 orang pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, sebanyak 183 orang responden memiliki produk bank syariah sebagai tabungan dengan persentase 47.78%. Sebanyak 97 orang lainnya memiliki produk deposito pada bank syariah dengan persentase 25.32%. 57 orang lainnya memiliki produk sebagai gadai syariah dengan persentase 14,88% dan sisanya sebanyak 46 orang lainnya memiliki produk sebagai permbiayaan syariah dengan persentase 12,01%.

i. Mengeta<mark>hui Bank Syari</mark>ah

Tabel 4.12: Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Bank Syariah

No	Menget <mark>ahui Bank Sy</mark> ariah	Frekuensi	Persentase (%)		
1	Mengetahui Mengetahui	383	100		
2	Tida <mark>k M</mark> engetahui	ANDARU	0		
	Jumlah 383 100				

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan mengetahui tentang adanya bank syariah di Kota Dumai dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai dimana secara menyeluruh responden mengetahui tentang adanya bank syariah di Kota Dumai tersebut.

j. Keberadaan Bank Syariah

Tabel 4.13: Karakteristik Responden Berdasarkan Keberadaan Bank Syariah

No	Keberadaan Bank Syariah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Keluarga	59	15.40
2	Iklan Media Elektronik	116	30.28
3	T <mark>ema</mark> n atau Kerabat	TAS ISLAMO	9.13
4	Brosur	173 740	45.16
	Jumlah	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan keberadaan bank syariah tersebut dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, sebanyak 59 orang mengetahui dari keluarga dengan persentase 15,40%, sebanyak 116 orang lainnya mengetahuinya dari iklan media elektronik dengan persentase 30,28%. Sebanyak 35 orang lainnya mengetahui dari teman atau kerabat dengan persentase 9,13% dan sebanyak 173 orang lainnya mengetahuinya melalui brosur sebanyak 45,16%.

k. Bank Syariah yang diketahui

Tabel 4.14: Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah yang diketahui

No	Bank Syariah yang diketahui	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bank Syariah Indonesia	215	56,13
2	Bank Riau Kepri	168	17,75
	Jumlah	383	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui mengenai karakteristik responden berdasarkan bank syariah yang diketahuinya dimana dari 383 orang responden atau nasabah pada bank syariah di ruang lingkup Kecamatan Kota Dumai, sebanyak 215 orang mengetahui tentang adanya Bank Syariah Indonesia dengan persentase 56,13%. 168 orang lainnya mengetahui tentang Bank Riau Kepri dengan persentase 17,75%.

2. Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Produk Perbankan Syariah di Kota Dumai

Hasil penelitian mengenai analisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah di Kota Dumai yang mencakup tentang enam indikator yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sitensis dan evaluasi. Adapun tanggapan masyarakat tentang produk perbankan syariah di Kota Dumai adalah sebagai berikut:

a. Tahu

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Tahu

		1000	200				
		10					
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	203	127	21	8	24	383
2	Item 2	173	192	5	8	5	383
3	Item 3	201	133	21	8	20	383
4	Item 4	173	192	5	8	5	383
5	Item 5	60	70	115	74	56	383
Jumlah		810	714	167	106	110	1907
P	Persentase	42.47	37.44	8.75	5.55	5.76	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, yang memiliki kategori sangat setuju pada indikator tahu sebanyak 810 jawaban (42,47%), termasuk kategori setuju

sebanyak 714 jawaban (37,44%), termasuk kategori kurang setuju sebanyak 167 jawaban (8,75%), termasuk kategori tidak setuju sebanyak 106 jawaban(5,55%) dankategori sangat tidak setuju sebanyak 110 jawaban (5,76%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator tahu berada pada kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki pengetahuan yang sangat tinggi mengenai produk perbankan Syariah. Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai perbankan Syariah makaakan memacu minat masyarakat untuk menggunakan produk bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan masyarakat terhadap perbankan Syariah mengakibatkan pemahaman yang kurang baik terhadap perbankan Syariah tersebut bahkan perbankan harus lebih agresif mengenalkan produknya.

b. Memahami

Tabel 4.16 Rek<mark>apitulasi Hasil Kuesioner Indikator Memah</mark>ami

			S	kala Penguk	uran	7	
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	197	132	28	8	18	383
2	Item 2	156	203	8	8	8	383
	Jumlah	353	335	36	16	26	766
P	Persentase	46.08	43.73	4.69	2.08	3.39	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.16, yang memiliki kategori sangat setuju pada indikatormemahami sebanyak 353 jawaban (46,08%), termasuk kategori setujusebanyak 335 jawaban (43,73%), termasuk kategori kurang setuju sebanyak 36 jawaban (4,69%), termasuk kategori tidak setuju sebanyak 16 jawaban(2,08%)

dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 26 jawaban (3,39%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator pengetahuan berada pada kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki informasi dan pemahaman tentang keuangan pada produk perbankan syariah. Dengan banyaknya pemahaman informasi tersebut, masyarakat mampu mengkomunikasikanya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif.

c. Aplikasi

Tabel 4.17: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Aplikasi

	1	2 1/2		Skala Peng	ukuran		
No	Pertanyaan	Sa <mark>ngat</mark> Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	135	215	14	7	12	383
2	Item 2	170	161/	AN32AF	W 9	11	383
3	Item 3	106	173	40	32	31	383
Jumlah		411	549	86	48	54	1148
Persentase		35,80	47,82	7,49	4.18	4.70	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.17, yang memiliki kategori sangat setuju pada indicator aplikasi sebanyak 411 jawaban (35,80%), termasuk kategori setuju sebanyak 549 jawaban (47,82%), termasuk kategori kurang setuju sebanyak 86 jawaban(7,49%), termasuk kategori tidak setuju sebanyak 48 jawaban (4,18%) dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 54 jawaban (4,70%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator pengaplikasian berada di kategori setuju.Ini melihatkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki tingkat pengaplikasian yang

tinggi terhadap produk perbankan syariah. Aplikasi merupakan suatu keahlian dalam penggunaan materi yang sudah di pelajari di situasi dan serta pada kondisi nyata.

d. Analisis

Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Analisis

			IERSI	Skala Pen	gukuran		
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	173	192	5	8	5	383
2	Item 2	197	145	15	8	18	383
3	Item 3	212	129	25	5	12	383
Jumlah		582	466	45	21	35	1149
Persentase		50.65	40.55	3.91	1.82	3.04	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.18, yang memiliki kategori sangat setuju pada indikator pengetahuan sebanyak 582 jawaban (50,65%), termasuk kategori setuju sebanyak 466 jawaban (40,55%), termasuk kategori kurang setuju sebanyak 45 jawaban (3,91%), termasuk kategori tidak setuju sebanyak 21 jawaban(1,82%) dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 35 jawaban (3,04%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator analisis beradapada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota memiliki tingakt analisis yang jelas terhadap perbankan Syariah berarti pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk di bank syariah. Analisis merupakan suatu kemampuan dalam menjabarkan suatu objek ke dalam komponen dan di dalam satu struktur organisasi serta masih ada kaitannya dengan satu sama lainnya.

e. Sintesis

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Sintensis

			ıkuran				
No	Pertanyaan	Sangat	Setuju	Kurang	Tidak	Sangat Tidak	Jumlah
		Setuju		Setuju	Setuju Setuju	Setuju	
1	Item 1	163	189	10	5	16	383
2	Item 2	194	126	AS 37LA	18/8	18	383
Jumlah		357	315	47	13/	34	766
Persentase		46.60	41.12	6.13	1.69	4.43	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.19, yang memiliki kategori sangat setuju pada indikator pengetahuan sebanyak 357 jawaban (46,60%), termasuk kategori setuju sebanyak 315 jawaban (41,12%), termasuk kategori kurang setuju sebanyak 47 jawaban (6,13%), termasuk kategori tidak setuju sebanyak 13 jawaban(1,69%) dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 34 jawaban (4,43%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator sintesis berada pada kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki rasa kepercayaan terhadap perbankan Syariah berarti pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk di bank syariah.

f. Evaluasi

Tabel 4.20: Rekapitulasi Hasil Kuesioner Indikator Evaluasi

			S				
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Item 1	170	165 IT	AS 12ZAM	10	11	383
2	Item 2	209	146	11	47.8	9	383
3	Item 3	173	176	13	8	13	383
	Jumlah	552	487	51	26	33	1149
P	Persentase	48.04	42.38	4.43	2.26	2.87	100

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.20, yang memiliki kategori sangat setuju pada indikator pengetahuan sebanyak 552 jawaban (48,04%), termasuk kategori setuju sebanyak 487 jawaban (42,38%), termasuk kategori kurang setuju sebanyak 51 jawaban (4,43%), termasuk kategori tidak setuju sebanyak 26 jawaban(2,26%) dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 33 jawaban (2,87%). Sehingga dapat disimpulkan kecenderungan indikator evaluasi beradapada kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki rasa kepercayaan terhadap perbankan syariah berarti pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk di bank Syariah.

C. Analisis Data

Penelitian ini merupakan statistik deskriptif yaitu statitik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif yaitu penyajian data dengan tabel, diagram lingkaran, garfik dan persentase. Dari data kuesioner yang dikumpulkan dari responden, maka dibuatlah data rekapitulasi selanjutnya data ditransformasikan skor pada kuesioner. Kriteria jawaban dari para responden pada kuesioner menjadi data kuantitatif dari setiap indikator yang digunakan dalam konsep operasional. Berikut hasil rekapitulasi dari 18 butir pertanyaan melalui kuesioner kepada responden yang telah dipermasalahkan pada penelitian tersebut:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Secara Keseluruhan

	1	2 /					
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak	Jumlah
			4			Setuju	
1	Item 1	203	127	21	8	24	383
2	Item 2	173	192	5	8	5	383
3	Item 3	201	133	21	8	20	383
4	Item 4	173	192	5	8	5	383
5	Item 5	60	78	115	74	56	383
6	Item 6	197	132	28	8	18	383
7	Item 7	156	203	8	8	8	383
8	Item 8	215	135	14	7	12	383
9	Item 9	161	170	32	9	11	383
10	Item 10	173	106	40	33	31	383

		Skala Pengukuran								
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah			
11	Item 11	173	192	5	8	5	383			
12	Item 12	197	145	15	8	18	383			
13	Item 13	212	129	25	5	12	383			
14	Item 14	163	189	10 MR	Au. 5	16	383			
15	Item 15	194	126	37	8	18	383			
16	Item 16	170	165	27	10	11	383			
17	Item 17	209	146	11	8	9	383			
18	Item 18	173	176	13	8	13	383			
	Jumlah	3203	2728	432	230	292				
1	Nilai Skor	5	4	3	2	1	6894			
Total Skor		16015	10912	1296	460	292				
Grand Total Skor				2897	75					
Persentase (%)		55.27	37.66	1.47 V	1.58	1	100			
	Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022									

Berikut digambarkan persentase perhitungan kuesioner berdasarkan table 4.21 tentang rekapitulasi tingkatan pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah di Kota Dumai menggunakan diagram batang dapat dilihat pada gambar berikut:

Rekapitulasi Perhitungan Data Kuesioner 60 55,27 50 40 30 20 10 4,47 1,58 1 0 Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju ■ Jawaban Responden

Gambar 4.3: Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah di Kota Dumai

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan data skor yang telah ditetapkan, maka dihitung jawaban dari responden dengan jumlah persentase terbanyak adalah 55,27% artinya, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Dumai adalah masyarakat yang mengetahui bank syariah tidak semuanya mengetahui produk bank syariah dan hanya mendengar yang umum-umumnya saja. Selanjutnya akan dibandingkan dengan kriteria analisis deskriptif data dengan persentase 41% - 60% yang berarti kriteria jawaban responden terletak pada "cukup"

D. Pembahasan Hasil Temuan

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kota Dumai dengan akumulasi persentase 41% - 60% yang berarti kriteria jawaban responden terletak pada "cukup" terhadap produk perbankan Syariah.

Pertama, responden berdasarkan indikator Tahu, yang tertera pada kuesioner no. 1 s/d 5 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42,47%, yang menyatakan setuju sebanyak 37,44%, yang menyatakan kurang setuju 8,75%, yang menyatakan tidak setuju 5,55%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5,76%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator tahu termasuk dalam kategori sangat setuju yaitu sebanyak 810 jawaban (42,47%). Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa masyarakat Kota Dumai memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk perbankan syariah.

Kedua, responden berdasarkan indikator memahami, yang tertera pada kuesioner no. 6 s/d 7 yang menyatakan sangat setuju 46,08%, yang mengatakan setuju sebanyak 43,73%, yang mengatakan kurang setuju 4,69%, yang mengatakan tidak setuju sebanyak 2,08%, yang mengatakan sangat tidak setuju sebanyak 3,39%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator memahami dalam kategori sangat setuju sebanyak 353 (46,08%). Hal ini dapat disimpulkan pula masyarakat Kota Dumai memiliki informasi dan pemahaman tentang produk perbankan syariah.

Ketiga, responden berdasarkan indikator aplikasi, yang tertera pada kuesioner no. 8 s/d 10 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35,80%, yang mengatakan setuju sebanyak 47,82%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 7,49%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4,18, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4,70%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa

indikator aplikasi dalam kategori setuju sebanyak 549 (47,82%). Hal ini dapat disimpulkan pula masyarakat Kota Dumai memiliki tingkat pengaplikasian setuju terhadap produk perbankan syariah.

Keempat, responden berdasarkan indikator analisis yang tertera pada kuesioner no. 11 s/d 13 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 50,65%, yang menyatakan setuju sebanyak 40,55%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 3,91%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1,82%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3,04%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator analisis termasuk dalam kategori sangat setuju yaitu sebanyak 582 (50,65%). Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki tingkat analisis yang jelas terhadap perbankan syariah berarti pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menumbuhkan rasa kepercayaan untuk menggunakan produk di bank syariah.

Kelima, responden berdasarkan indikator sintesis yang tertera pada kuesioner no. 14 s/d 15 yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46,60%, yang menyatakan setuju sebanyak 41,12%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6,13%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1,69%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4,43%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator sintesis termasuk dalam kategori sangat setuju, yaitu sebanyak 357 (46,60%). Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai memiliki rasa kepercayaan terhadap perbankan dalam produk di bank syariah.

Keenam, responden berdasarkan indikator evaluasi yang tertera pada kuesioner no. 16 s/d 18 yang menyatakan sanagt setuju sebanyak 48,04%, yang

menyatakan setuju sebanyak 42,38%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 4,43%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2,26%, yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2,87%. Berdasarkan deskripsi data penelitian bahwa indikator evaluasi termasuk dalam kategori sangat setuju yaitu sebanyak 552 (48,04%). Hal ini menunjukkan bahwa responden masyarakat Kota Dumai diberikan pelayanan sehingga menumbuhkan rasa percaya masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Surya Indra Yanti (2021) yang mengatakan bahwa terdapat tingkat pengetahuan yang masih belum mencapai target yang diharapkan bagi masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian lainnya juga mengatakan dari Maria Ulva (2018) yang mengatakan bahwa terdapat tingkat pengetahuan masyarakat hanya sekedar mengetahui produk perbankan syariah dikampung Adi Jaya Kecamatan Tebanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah di Kota Dumai yang telah diolah melalui jawaban responden dengan populasinya sebanyak 316.782 orang dengan sampel 383 orang dari 7 Kecamatan Di Kota Dumai. Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat di Kota Dumai berada pada skor 41% - 60%, yang berarti tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah di Kota Dumai adalah "cukup" artinya, tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di Kota Dumai adalah masyarakat yang mengetahui bank syariah tidak semuanya mengetahui produk bank syariah dan hanya mendengar yang umum-umumnya saja.

B. Saran

Sebagai akhir dari kajian ini penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait untuk kedepannya, antara lain sebagai berikut:

- Tokoh masyarakat harus memberikan pemahaman kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui tentang Bank Syariah dan produk-produknya.
- 2. Bank syariah harus lebih aktif dalam mempromosikan produknya kepada masyarakat, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mengamankan sumber dukungan dan pendanaan, yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan bank syariah itu sendiri.

- Kepada MUI juga harus ikut serta odalammemberikan pemahaman kepada masyarakat agar masyarakat mau bertransaksi atau bermuamalah sesuai dengan syariat Islam.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah indikator lain dalam penelitian yang akan diteiliti agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Referensi Buku:

- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah.* jawa timur: PT.Qiara Media.
- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. (2009). MANAJEMEN BANK. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anshori, A. G. (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia*. yogya<mark>karta</mark>: Gadja Mada University Press.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasa Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Kelompok Pustaka Alvaber Anggota IKAPI.
- Bakhtiar, A. (2004). *filsafat ilmu*. jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Pemasaran Produk dan Merek: Planning dan Strategy*. Jawa Timur: Penerbit Qiara Media.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Pemasaran: Dasar dan Konsep.* Jawa Timur: Penerbit Qiara media.
- Hamsani. (2<mark>020</mark>). *Organizational Citizenship Behavior Di Bank Syariah*. Surabaya: PT Scorpio Media Pustaka.
- Karim, A. A. (2011). *Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta Utara: Kharisma Putra Utama Offset.
- Karim, A. A. (2016). BANK ISLAM Analisis Fiqih Dan Keuangan- Edisi Kelima.PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- mamik. (2015). metodologi kualitatif. sidoarjo: zafatma publisher.
- Muchtar, B., Rahmidani, R., & Siwi, M. K. (2016). bank dan lembaga keuangan lain. jakarta: KENCANA.
- Latif, M. (2014). *orientasi ke arah pemahaman filsafat ilmu*. jakarta: prenada media group.
- Usman. (2010). produk dan akad perbankan syariah di indonesia (implementasi dan aspek hukum). Bandung. PT Citra Aditya Bakti.
- Ramadhani, R. (2021). Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS. Jakarta: Kencana
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Rukin. (2019). *metodologi penelitian kualitatif.* sulawesi selatan: yayasan ahmar cendikia indonesia.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *dasar metode penelitian.* karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soemitra, A. (2018). Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. jakarta: Kencana.
- Suryana, C. (2007). pengolahan dan analisis data. *Departemen Pendidikan Nasional*, 24-25.
- Suryani, & Hendry. (2015). Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam. Jakarta: Prenadmedia Group.
- Tarjo. (2019). Metode Penelitian. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Wangsawidjaja, Z. (2012). *Pembiayaan bank Syariah*. jakarta: PT. Gramedia Building.
- Wilardjo, S. B. (2005). pengertian, peranan, dan perkembanganbank syariah di indonesia. *unimus*, 5-6.
- Wiroso. (2005). *Penghimp.Dana& Distr.Hsl Ush Bank Syariah*. jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yusuf, A. M. (2014). metode penelitian. jakarta: kencana.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana

Referensi jurnal:

- Astuti, D., & Arnanda, R. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Teluk Merbau Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Jurnal Tabarru'*: *Islamic Banking And Finance*, 4.1 (2021), 84-98.
- Maulana, A., & Thamrin, H. (2021). Analisis Literasi Sukuk Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabrru': Islamic Banking And Finance*, 4(1), 1-12.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., & Hamzah, Z (2020), Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru, *Jurnal Of Economic, Business And Accounting*, 4(1), 317-325.

- Payabadar, F., & Thamrin, H. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan Iknb Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 5(1), 12-23.
- Rahayu, S. K. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 23.
- MEA, E. M. E. A. (2016). Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari'ah dalam Mengembangkan UMKM di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Jurnal Penelitian, 10(2).

Referensi Skripsi:

Zain A., 2017. Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbanka Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. *Skripsi*, p. 30-31

WERSITAS ISLAMRIA

- Sitorus,F.S.2019. Analisis Tingkat Pengetahuan MasyarakatTerhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang PasirKecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. *skripsi*,p. 1.
- Yanti, Surya Indra. 2021. Literasi Produk Dan Akad Perbankan Syariah PadaMasyarakat Koto Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah KabupatenKuantan Singingi. Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru

EKANBARI

Referensi Media Masa:

Dumai, B. S. (2020). *Data Penduduk*. Retrieved from Badan Statistik Kota

Dumai:http://dumaikota.bps.go.id/site/resultTab

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan

Id.wikipedia.org

https://www.daftarbank.dumai

https://web.dumaikota.go.id/visi-misi